



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**KEMAMPUAN PREDIKTIF KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA
DALAM MEMREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EFFENDY SUTEJO

NIM : 125110676

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2015

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EFFENDY SUTEJO
NO. MAHASISWA : 125110676
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : KEMAMPUAN PREDIKTIF KOMPONEN
ARUS KAS DAN LABA DALAM
MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN

Jakarta, 7 July 2015

Pembimbing,



Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : EFFENDY SUTEJO
NO.MAHASISWA : 125110676
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : KEMAMPUAN PREDIKTIF KOMPONEN
ARUS KAS DAN LABA DALAM
MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN

TANGGAL : 27 JULI 2015

KETUA PENGUJI :



(Herlin Tundjung, S.E., M.Si., Ak., CA.)
ANGGOTA PENGUJI :

TANGGAL : 27 JULI 2015



(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.)
ANGGOTA PENGUJI :

TANGGAL : 27 JULI 2015



(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**KEMAMPUAN PREDIKTIF KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA DALAM
MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan prediktif komponen arus kas dan laba dalam memprediksi arus kas masa depan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* IDX. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011–2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan hasil sampel yang digunakan sebanyak 110 sampel. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen arus kas yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara terpisah tidak mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan, sedangkan jika diuji secara bersama-sama dengan laba, maka dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa laba secara terpisah mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan.

Kata Kunci: arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, komponen arus kas, laba, arus kas masa depan

This study aims to find empirical evidence about the predictive ability of components of cash flow and earnings to predict future cash flows. This study uses secondary data obtained from the IDX website. Populations of research are the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2014. Samples collected by purposive sampling method. The amount of samples used was 110 samples. This study used multiple linear regressions for data analysis. The results showed that components of cash flow which consist of operating cash flow, investing cash flow, and financing cash flow partially do not have the ability to predict future cash flow, while if tested simultaneously along with earnings, then can be used to predict future cash flows. The results also showed that earnings partially have the ability to predict future cash flows.

Key Word: operating cash flow, investing cash flow, financing cash flow, components of cash flow, earnings, future cash flow

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkatnya yang sungguh luar biasa memberikan kesehatan, kemampuan, dan bimbingan baik materi maupun spiritual kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan ketidaksempurnaan baik materi maupun penyajiannya. Akan tetapi berkat ketekunan dan dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis sangat beruntung karena memiliki keluarga, teman-teman, dan dosen pembimbing yang sangat membantu dan memberikan kontribusi yang tidak ternilai hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA., sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya yang sangat berharga ditengah kesibukannya untuk memberikan pengarahan, pengetahuan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Bapak Yusi Yusianto, S.E., M.E., selaku Plt. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, serta Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. dan Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap staf pengajar, petugas administrasi, dan petugas perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua saya, kakak laki-laki, serta kakak perempuan saya yang senantiasa membantu dan memberikan doa dan semangat dalam cinta kasihnya kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi.
6. Teman2 terdekat saya Cynthia, Franky, Harvin, William, Andri, Ko Ahonk, Ko Amin, serta teman-teman dan rekan-rekan dari BEM FE Untar, UKM Ju-Jitsu Untar, Asisten Dosen Untar, teman-teman seimbangin, Volution Property dan Efrat Train.
7. Teman-teman, kerabat, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis sangat bersyukur apabila skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menambah wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, 7 July 2015

Effendy Sutejo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Laporan Keuangan	7
2. Laporan Arus Kas	10
3. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	11
4. Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi	12
5. Arus Kas dari Aktivitas Investasi.....	13
6. Arus Kas dari Aktvitas Pendanaan.....	14

7. Laba.....	14
8. Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
B. Kerangka Pemikiran.....	18
1. Definisi Variabel	18
2. Identifikasi Variabel.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	21
B. Metode Penarikan Sampel.....	21
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	21
2. Operasionalisasi Variabel	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Pengolahan Data	25
E. Teknik Pengujian Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi	30
B. Analisis dan Pembahasan.....	31
1. Uji Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	34
3. Pengujian Hipotesis.....	47
4. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74

B. Keterbatasan.....	76
C. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1	Prosedur Pengambilan Sampel	30
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.3	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov pada Model Regresi I.....	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov pada Model Regresi II	36
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov pada Model Regresi III	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov pada Model Regresi IV	37
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas pada Model Regresi I.....	38
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas pada Model Regresi II	39
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas pada Model Regresi III	40
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas pada Model Regresi IV	40
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Model Regresi I	41
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Model Regresi II	42
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Model Regresi III.....	43
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Model Regresi IV	43
Tabel 4.15	Hasil Uji Autokorelasi ada Model Regresi I.....	45
Tabel 4.16	Hasil Uji Autokorelasi pada Model Regresi II	45
Tabel 4.17	Hasil Uji Autokorelasi pada Model Regresi III	46
Tabel 4.18	Hasil Uji Autokorelasi pada Model Regresi IV	46
Tabel 4.19	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada Model Regresi I....	48
Tabel 4.20	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada Model Regresi II ...	49
Tabel 4.21	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada Model Regresi III..	51

Tabel 4.22	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada Model Regresi IV ..	52
Tabel 4.23	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada Model Regresi Simultan	54
Tabel 4.24	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) pada Model Regresi I	58
Tabel 4.25	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) pada Model Regresi II	58
Tabel 4.26	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) pada Model Regresi III	59
Tabel 4.27	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) pada Model Regresi IV	60
Tabel 4.28	Hasil Uji Signifikansi (Uji t) pada Model Regresi Simultan	60
Tabel 4.29	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) pada Model Regresi I	62
Tabel 4.30	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) pada Model Regresi II	63
Tabel 4.31	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) pada Model Regresi III	63
Tabel 4.32	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) pada Model Regresi IV	64
Tabel 4.33	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) pada Model Regresi Simultan	64
Tabel 4.34	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Model Regresi I ...	65
Tabel 4.35	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Model Regresi II ..	66
Tabel 4.36	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Model Regresi III.	66
Tabel 4.37	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Model Regresi IV.	67
Tabel 4.38	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Model Regresi Simultan	67
Tabel 4.39	Hasil Uji F pada Model Regresi I	68
Tabel 4.40	Hasil Uji F pada Model Regresi II	69
Tabel 4.41	Hasil Uji F pada Model Regresi III	70
Tabel 4.42	Hasil Uji F pada Model Regresi IV	70
Tabel 4.43	Hasil Uji F pada Model Regresi Simultan	71
Tabel 4.44	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan dalam Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Data Arus Kas dari Aktivitas Operasi setelah dibagi Total Aset
- Lampiran 3 Data Arus Kas dari Aktivitas Investasi setelah dibagi Total Aset
- Lampiran 4 Data Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan setelah dibagi Total Aset
- Lampiran 5 Data Laba Bersih setelah dibagi Total Aset
- Lampiran 6 Data Arus Kas Masa Depan setelah dibagi Total Aset
- Lampiran 7 Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 8 Hasil *Output* Data dengan SPSS 21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewajiban untuk melaporkan arus kas di Indonesia dimulai pada tahun 1994 dengan disahkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 yang menyatakan entitas harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Tujuan PSAK No.2 adalah mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode.

Informasi arus kas entitas berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan kas entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Informasi arus kas historis juga berguna untuk meneliti ketepatan dari penilaian masa lalu atau arus kas masa depan dan dalam menguji hubungan antara profitabilitas dan arus kas neto serta dampak perubahan harga.

Manfaat informasi arus kas (jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain) menurut PSAK No.2: (1) Menyediakan informasi yang

memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangannya (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. (2) Menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. (3) Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas.

Komponen laporan arus kas terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas investasi meliputi perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas.

Ada dua metode yang dapat digunakan entitas untuk menyajikan arus kas dari aktivitas operasi: metode langsung dan metode tidak langsung. PSAK No. 2 menganjurkan entitas untuk melaporkan arus kas dengan menggunakan metode langsung, meskipun tetap memberikan keleluasaan bagi entitas untuk memilih salah satu dari kedua metode ini. Metode langsung dianggap dapat menghasilkan

informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung. Pernyataan ini didukung Peraturan Pasar Modal yang dikeluarkan Bapepam pada 13 Maret 2000 di mana perusahaan publik atau emiten diwajibkan untuk menerapkan metode langsung dalam penyusunan laporan arus kas.

Laba merupakan salah satu ukuran untuk menilai keefektifan dan keefisienan kinerja perusahaan. Investor dapat memanfaatkan informasi laba ini untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan melihat prospek yang dapat dicapai perusahaan di masa mendatang. Penelitian yang menguji komponen arus kas dan laba seringkali dihubungkan dengan return saham. Namun, penelitian yang menguji kemampuan prediktif komponen arus kas dan laba terhadap arus kas masa depan masih jarang dan hasilnya tidak konsisten.

Beberapa hasil penelitian yang mendukung bahwa laba memiliki daya prediksi terhadap arus kas masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan arus kas adalah Greenberg *et al.* (1986), Rayburn (1986), Wilson (1986), Lorek and Willinger (1996), Sloan (1996), Dechow *et al.* (1994, 1998), Landsman and Maydew (2002), Barth *et al.* (2001), Kim and Kross (2002), Watson and Wells (2005). Tetapi ada juga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa arus kas memiliki daya prediksi yang lebih baik dibandingkan dengan laba. Hal tersebut didukung oleh penelitian Finger (1994), Burgstahler *et al.* (1998), Supriyadi (1999), DeFond and Hung (2001), Yolanda dan Rahmat (2006), Joni (2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka disusun penelitian dengan judul “KEMAMPUAN PREDIKTIF KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN”.

B. Identifikasi Masalah

Sedikitnya jumlah penelitian yang menguji kemampuan prediktif komponen arus kas dan laba terhadap arus kas masa depan serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten menjadi dasar utama dalam penelitian ini. Penelitian kali ini juga menggunakan arus kas masa depan sebagai variabel dependen yang berbeda dengan penelitian terdahulu di mana pada penelitian terdahulu, arus kas operasi masa depan sering digeneralisasikan sebagai arus kas masa depan, padahal keduanya mengandung informasi yang berbeda. Sehingga berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengujian kembali terhadap relevansi kandungan informasi komponen arus kas dan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2014 serta menggunakan mata uang rupiah. Subjek penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah komponen arus kas yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan serta laba mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan informasi laporan keuangan khususnya komponen arus kas yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan serta kemampuan laba dalam memprediksi arus kas masa depan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dengan memberikan gambaran awal untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai pengembangan model prediksi arus kas masa depan berdasarkan analisis laporan keuangan, meningkatkan eksistensi dan konsistensi pengetahuan tentang komponen arus kas dan laba sebagai sumber yang dapat digunakan sebagai prediksi arus kas masa depan, serta memberikan informasi bagi seluruh pengguna laporan keuangan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan dan atau mengambil keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai susunan dan isi skripsi, dan mempermudah pembahasan, maka sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang memuat landasan teori penelitian, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai objek penelitian secara singkat. Selain itu, bab ini juga berisi tentang analisis dan pembahasan kemampuan prediktif komponen arus kas dan laba dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil pengujian dan penelitian yang dilakukan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan maupun pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhoondzadeh, F. 2012. *Examination the Ability of Earning and Cash Flow in Predicting Future Cash Flows*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, Vol. 4 No.6, 94–101.
- Bandi dan Rahmawati. 2005. *Relevansi Kandungan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.5 No.1, 27–42.
- Barth, M. E., Cram, D.P. dan Nelson K. K. 2001. *Accruals and the Prediction of Future Cash Flows*. The Accounting Review, Vol. 76 No.1, 27–58.
- Burgstahler, D., J. Jiambalvo dan Y. Pyo,. 1998. *The Informativeness of Cash Flows for Future Cash Flows*. Working Paper. University of Washington.
- Dahler, Y. dan R. Febrianto. 2006. *Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Dechow, P. M. 1994. Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance. Journal of Accounting and Economics, Vol. 18 No.1, 3–42.
- Dechow, P.M., S.P. Kothari dan R.L. Watts. 1998. *The Relation Between Earnings and Cash Flows*. Journal of Accounting and Economics 25, 133–168.
- Finger, C. A. 1994. *The Ability of Earnings to Predict Future Earnings and Cash Flow*. Journal of Accounting Research, Vol. 32 No. 2, 210–223.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberg, et al. 1986. *Earnings versus Cash Flow as a Predictor of Future Cash Flow Measures*. Journal of Accounting, Auditing, and Finance, 266–277.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Kerangka Dasar Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Joni. 2011. *Daya Prediksi Laba dan Aliran Kas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009)*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1 No. 1, April 2011.
- Kieso, Weygandt & Warfield. 2014. *Intermediate Accounting: IFRS Edition, 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kim, Myung Sun dan William Kross. 2002. *The Ability of Earnings to Predict Future Cash Flows Has Been Increasing – Not Decreasing*. Journal of Accounting Research, Vol. 43 No. 5, 753–780.
- Lorek, Kenneth S. dan Willinger, G. Lee. 1996. *A Multivariate Time-Series Prediction Model for Cash-Flow Data*. The Accounting Review, Vol. 71, No.1, 81–101.
- Kusuma, Poppy Dian Indira. 2003. *Nilai Tambah Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Operasi*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 304–315.
- Landsman, W. & Maydew, A. 2002. *Has The Information Content of Quarterly Earnings Announcements Declined In The Past Three Decades?*. Journal of Accounting Research, Vol. 40 No. 3, 797–808.
- Nany, M. 2013. *Analisis Kemampuan Prediksi Arus Kas Operasi (Studi pada Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 5 No.1, 35–46.
- Parawiyati dan Baridwan. 1998. *Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 1:1-11.
- Rayburn, J. 1986. *The Association of Operating Cash Flow and Accruals with Security Returns*. Journal of Accounting Research 24 (Supplement): 112–133.
- Sloan, R. G. 1996. *Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flows About Future Earnings?*. The Accounting Review 71: 289-315.
- Supriyadi. 1999. *The Predictive Ability of Earnings Versus Cash Flow Data to Predict Future Cash Flows: A Firm-Specific Analysis*. Gadjah Mada International Journal of Business, Vol. 1, 113–132.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Mediakom. Yogyakarta.

- Thiono, Handri. 2006. *Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metode Langsung dan Tidak Langsung dalam Memprediksi Arus Kas dan Deviden Masa Depan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Watson, J. dan Wells, P. 2005. *The Association Between Various Earnings and Cashflow Measures of Firm Performance and Stock Return: Some Australian Evidence*. The AFAANZ Conference. Melbourne.
- Wilson, G.P. 1986. *The Relative Information Content of Accruals and Cash Flows: Combine Evidence At The Earnings Announcement and The Annual Reports Release Date*. *Journal of Accounting Research* 24 (Supplement): 165–200.